

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Pendekatan Meta analisis. Meta analisis merupakan suatu metode penelitian untuk pengambilan simpulan yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Dilihat dari prosesnya, Meta Analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, dalam artian peneliti membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental.

Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari artikel penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan
- b. Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian-penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel tanpa melakukan analisis statistic atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitiannya.
- c. Menyimpulkan hasil perbandingan artikel disesuaikan dengan tujuan penelitian.

A. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Dalam pendekatan Meta Analisis ini menggunakan 5 (lima) artikel hasil penelitian dalam bentuk literature riview yang terdiri dari 3 (tiga) artikel Nasional dan 2 (dua) artikel Internasional.

B. Isi Artikel

Isi dari artikel yang ditelaah adalah sebagai berikut :

a. Artikel Pertama

Judul Artikel : Analisis Efektivitas Biaya Pengobatan Kombinasi Candesartan - Amlodipin Dibandingkan dengan Kombinasi Candesartan - Diltiazem pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan.

Nama Jurnal : Pharmacy

Penerbit : Universitas Ahmad Dahlan

Volume & Halaman : Volume 14, Halaman 188-198

Tahun Terbit : 2017

Penulis Artikel : Faridah Baroroh, Andriana Sari

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui efektivitas biaya pengobatan kombinasi candesartan-amlodipin dibandingkan dengan kombinasi candesartan – diltiazem pada pasien hipertensi rawat jalan.

Metode Penelitian

- Desain : Deskriptif dengan desain penelitian ini dirancang secara Cohort. Data diambil secara prospektif

- Populasi dan sampel : - Populasi : seluruh pasien hipertensi rawat jalan di rumah sakit swasta di Yogyakarta periode Juli-Oktober 2017.
- Sampel : pasien rawat jalan dengan kriteria inklusi : diagnosa hipertensi *stage 2* (ICD10: I10), menggunakan obat antihipertensi candesartan-amlodipin dan kombinasi candesartan - diltiazem, pengobatan rutin selama 3 bulan dengan obat yang sama, terdaftar sebagai peserta BPJS. Kriteria eksklusi: pasien tidak menggunakan obat yang sama selama proses pengamatan berlangsung, data rekam medis dan pengukuran *outcome* tidak lengkap.
- Instrument : Rekam medic
- Metode Analisis : Analisis CEA dihitung dengan nilai ACER. Perhitungan ACER (*Average Cost Effectiveness Ratio*) dengan menghitung rasio biaya dan (persen) % *outcome* terapi.
- Hasil Penelitian : - Rata-rata total biaya medik langsung per pasien untuk pengobatan selama 3 bulan, terapi kombinasi candesartan-amlodipin adalah sebesar Rp1.168.443,00 lebih kecil

dibandingkan rata-rata total biaya pasien terapi candesartan-diltiazem sebesar Rp 2.005.766,00.

- Nilai ACER yang diperoleh untuk kombinasi candesartan-amlodipin sebesar Rp 20.031. dan kombinasi candesartan-diltiazem sebesar Rp. 90.268

Kesimpulan dan Saran : Pengobatan kombinasi candesartan-amlodipin mutlak lebih *Cost Effectiveness* dari candesartan-diltiazem dengan nilai ACER sebesar Rp 20.031

b. Artikel Kedua

Judul Artikel : *Cost effectiveness* kombinasi antihipertensi candesartan - bisoprolol dan candesartan-amlodipin pada pasien rawat jalan penderita hipertensi

Nama Jurnal : Jurnal Profesi Medika : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan

Penerbit : Politeknik Bina Husada Kendari

Volume & Halaman : Volume 13, Halaman 54-61

Tahun Terbit : 2019

Penulis Artikel : Eny Nurhikma, Randa Wulaisfan, Musdalipah

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk menganalisis efektivitas terapi kombinasi antihipertensi pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Bhayangkara Kendari tahun 2019

Metode Penelitian :

- Desain : Deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional study*. Data diambil secara prospektif.

- Populasi dan sampel : - Populasi : pasien rawat jalan yang terdiagnosa hipertensi dan menerima pengobatan kombinasi obat antihipertensi di RS. Bhayangkara periode April-Mei 2019.

- Sampel : yang memenuhi Kriteria inklusi meliputi Pasien rawat jalan di RS. Bhayangkara, pasien dengan diagnosa hipertensi, menggunakan kombinasi obat antihipertensi, mempunyai rekam medik yang lengkap, pasien yang tidak mengalami komplikasi atau riwayat penyakit. Kriteria eksklusi meliputi data rekam medis pasien rawat jalan penderita hipertensi yang tidak lengkap dan Pasien penderita hipertensi yang memiliki penyakit penyerta.

- Instrument : Rekam Medik
- Metode Analisis : Perhitungan ACER (*Average Cost Effectiveness Ratio*) dengan menghitung rasio biaya dan (persen) % *outcome* terapi.

Hasil Penelitian : - Rata-rata total biaya medik langsung per pasien untuk pengobatan selama 3 bulan, terapi kombinasi candesartan-bisoprolol adalah sebesar Rp 132.266 lebih besar dibandingkan rata-rata total biaya medic langsung pasien terapi candesartan-amlodipin sebesar Rp 116.593

- Nilai ACER pada kombinasi candesartan-bisoprolol sebesar Rp. 1.543 lebih kecil dibandingkan kombinasi candesartan amlodipine sebesar Rp. 1.651

Kesimpulan dan Saran : *Cost-Effective* hipertensi untuk terapi antihipertensi yaitu kombinasi ARB dengan BB dengan nilai ACER sebesar Rp. 23.147

c. Artikel Ketiga

Judul Artikel : Cost Effectiveness Analysis of Candesartan Therapy in Comparison to Candesartan-Amlodipine Therapy on Hypertensive Outpatients

Nama Jurnal : Journal of Medical Sciences. Herbal Medicine
in Pharmaceutical and Clinical Sciences.

Penerbit : ID Design Press, Skopje, Republic of
Macedonia.

Volume & Halaman : Volume 7, Halaman 3837-3840.

Tahun Terbit : 2019

Penulis Artikel : Faridah Baroroh, Andriana Sari, Noviana
Masruroh.

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui efektivitas biaya terapi
candesartan dibandingkan dengan terapi
candesartan -amlodipine pada pasien rawat
jalan hipertensi.

Metode Penelitian :

- Desain : Deskriptif dengan desain penelitian ini
dirancang secara Cohort. Data diambil secara
prospektif.

- Populasi dan sampel : - Populasi : seluruh pasien hipertensi rawat
jalan di rumah sakit swasta di Yogyakarta
periode februari-mei 2018.

- Sampel : pasien rawat jalan dengan kriteria
inklusi : Pasien rawat jalan yang didiagnosis

dengan hipertensi (ICD10: I10), berusia = 18, pria atau wanita dengan atau tanpa penyakit lain, mengkonsumsi candesartan atau candesartan-amlodipine antihipertensi, dan terdaftar sebagai anggota JKN / BPJS.

Kriteria eksklusi: Pasien yang tidak mengonsumsi obat yang sama selama pengamatan, tidak menjalani kontrol rutin, atau memiliki data rekam medis, tingkat darah dan biaya yang tidak lengkap.

- Instrument : Rekam Medik
- Metode Analisis : Analisis CEA dihitung dengan nilai ACER. Perhitungan ACER (*Average Cost Effectiveness Ratio*) dengan menghitung rasio biaya dan (persen) % *outcome* terapi.
- Hasil Penelitian : - Rata-rata total biaya medik langsung per pasien untuk pengobatan selama 3 bulan terapi candesartan adalah sebesar Rp. 1.050.536 lebih besar daripada kombinasi candesartan-amlodipin sebesar Rp. 750.040.
- Nilai ACER untuk terapi Candesartan sebesar Rp 12.359 dan kombinasi candesartan-amlodipin sebesar Rp 88.762.

Kesimpulan dan Saran : Terapi hipertensi oleh candesartan lebih hemat biaya dari oleh candesartan-amlodipine dengan nilai ACER sebesar Rp 12.359

d. Artikel Keempat

Judul Artikel : Analisis Efektivitas-Biaya Kombinasi Antihipertensi Oral Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang Periode 2007.

Nama Jurnal : Sains Medika

Penerbit : Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang.

Volume & Halaman : Volume 4, Halaman 124-133

Tahun Terbit : 2012

Penulis Artikel : Willi Wahyu Timur, Tri Murti Andayani, Riyanta Aribawa

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui kombinasi antihipertensi oral yang paling *cost-effective* pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUD Tugurejo Semarang periode 2007.

- Metode Penelitian :
- Desain : Deskriptif nonanalitik. Pengambilan data Dilakukan secara retrospektif.
 - Populasi dan sampel : - Populasi (subjek penelitian) : seluruh pasien hipertensi yang dirawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang pada periode bulan Januari sampai Desember 2007
 - Sampel : Kriteria inklusi meliputi pasien hipertensi *stage 2* dengan kombinasi 2 antihipertensi oral dan menggunakan antihipertensi oral kombinasi yang sama minimal 3 bulan.
Kriteria eksklusi meliputi pasien dengan rekam medik yang tidak tercatat antihipertensi yang digunakan (macam, dosis, dan frekuensi pemberian) dan pemeriksaan tekanan darah.
 - Instrument : Rekam Medik
 - Metode Analisis : Analisis CEA dihitung dengan nilai ACER. Perhitungan ACER (*Average Cost Effectiveness Ratio*) dengan menghitung rasio biaya dan (persen) % *outcome* terapi.
- Hasil Penelitian : - Rata-rata total biaya medik langsung per

pasien untuk pengobatan perbulan terapi kombinasi ACEI-Diuretik adalah sebesar Rp. 29.209,28 lebih kecil daripada kombinasi ACEI-CCB sebesar Rp. 126.775,76

- Nilai ACER pada kombinasi ACEI-Diuretik sebesar Rp. 623,06 lebih kecil dibandingkan kombinasi ACEI-CCB sebesar Rp. 3.803,65

Kesimpulan dan Saran : Kombinasi antihipertensi oral yang paling *cost-effective* adalah kombinasi ACEI (*angiotensin converting enzim inhibitor*)-diuretik dengan nilai ACER sebesar 623,06.

e. Artikel Kelima

Judul Artikel : Cost effectiveness analysis of antihypertensive drugs usage by combination of ACEI–diuretic and ARB–diuretic in outpatient hypertension therapy at Leuwiliang regional general hospital Bogor 2015.

Nama Jurnal : International Conference On Pharmaceutical Research And Practice.

Penerbit : Universitas Islam Indonesia

Volume & Halaman : Volume 1 Halaman 34-41

Tahun Terbit : 2018
Penulis Artikel : Delina Hasan, Wahyudi Uun Hidayat , Meita Meidina

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui efektivitas kombinasi obat dan efektivitas biaya terapi kombinasi obat antihipertensi ACEI-Diuretik dan ARB-Diuretik pada pasien rawat jalan hipertensi di RSUD Leuwiliang Bogor 2015.

Metode Penelitian :

- Desain : Deskriptif dengan desain penelitian ini dirancang secara Cohort. Data diambil secara prospektif.

- Populasi dan Sampel : - Populasi : Pasien hipertensi rawat jalan di RSUD Leuwiliang Bogor periode Juni-Desember 2015.

- Sampel : 70 pasien dengan hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

- Kriteria inklusi : Pasien Hipertensi rawat jalan periode Juni-Desember 2015. Usia 30-65 tahun (usia produktif dan Pasien yang mengikuti perawatan selama 3 bulan.

Kriteria eksklusi : Pasien hipertensi yang dirawat inap, Obat-obatan menggunakan bukan kombinasi obat antihipertensi ACEI-Diuretik dan ARB-Diuretik, Pasien yang mengonsumsi garam lebih dari 1500 mg / hari dan konsumsi kopi 300 mg / hari Wanita hamil dan menyusui.

- Instrument : Rekam Medik
 - Metode Analisis : Analisis CEA dihitung nilai ACER. Perhitungan ACER (*Average Cost Effectiveness Ratio*) dengan menghitung rasio biaya dan (persen) % *outcome* terapi.
- Hasil Penelitian : Total biaya medik per pasien untuk pengobatan terapi kombinasi ACEI-Diuretik adalah sebesar 630.658 lebih kecil dibandingkan terapi kombinasi ARB-Diuretik sebesar Rp. 857.442
- Nilai ACER pada kombinasi ACEI-Diuretik sebesar Rp. 6.930 lebih kecil dibandingkan kombinasi ARB-diuretik sebesar Rp. 11.282
- Kesimpulan dan Saran : Pasien yang menerima obat kombinasi antihipertensi ACEI-Diuretik lebih efektif dan

lebih efisien (Efektivitas biaya) dibandingkan dengan ARB - Diuretik dibuktikan dengan nilai ACER Rp. 293.335.